ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

Fund Fact Sheet | Mei 2023



TUJUAN INVESTASI

STRATEGI INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif.

: Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun).

INFORMASI DANA

| Jenis Investasi | Pasar Uang | Valuasi NAB | Harian |
|---------------------|------------------------|----------------------------|---------------|
| Tanggal Peluncuran | 08 November 2011 | NAB/ Unit Penerbitan | IDR 1.000,00 |
| Tingkat Risiko | Rendah | NAB/ Unit | IDR 1.388,68 |
| Bank Kustodian | PT Bank HSBC Indonesia | Total NAB (dalam Jutaan) | IDR 50.748,37 |
| Pengelola Investasi | PT Zurich Topas Life | Jumlah Unit (dalam Jutaan) | 36,54 |

KOMPOSISI PORTFOLIO

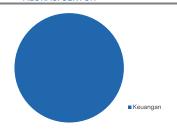
KEPEMILIKAN TERBESAR

ALOKASI SEKTOR

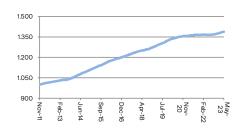


Bank CIMB Niaga Bank OCBC NISP
Bank DKI Bank Permata
Bank Jabar Banten Bank Rakyat Indonesia
Bank Mayapada Bank Tabungan Negara
Bank Maybank Indonesia

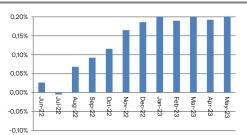
PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT SESUAI DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

| | 1 Bulan | 3 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun - | Disetahunkan | |
|-------------------------------------|---------|---------|------------------|-----------|--------------|------------------|
| | | | | | 5 tahun | Sejak Penerbitan |
| ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund | 0,23% | 0,64% | 1,05% | 1,70% | 2,08% | 2,88% |
| Tolok Ukur* | 0,17% | 0,52% | 0,84% | 1,68% | 2,97% | 3,92% |

^{*} Rata-rata tingkat suku bunga 1 bulan Deposito Bank (berlaku sejak Juli 2022)

ANALISA PASAF

Di bulan April neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 3,94 miliar (Maret surplus USD 2,91 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 36 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan April 2023 turun mencapai USD 19,29 miliar atau -17,62% MoM/-29,40% YoY (Mar: +9,89% MoM/-11,33% YoY). Penurunanan ekspor terbesar terjadi pada komoditas logam mulia dan perhiasan/permata. Sejalan dengan pertumbuhan ekspor, nilai impor Indonesia turun cukup tajam tercatat USD 15,35 miliar atau -25,45% MoM/-22,32% YoY (Mar: +29,33% MoM/-6,26% YoY). Posisi cadangan devisa di akhir April 2023 sedikit menurun sebesar USD 144,2 miliar (Mar: USD 145,2 miliar) dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan likuiditas valas, namun posisi masih lebih tinggi dari standar kecukupan internasional. Tingkat inflasi tetap terkendali dengan inflasi bulan Mei sebesar +0,09% MoM/+4,00% YoY (April: +0,33% MoM/+4,33%), penurunan inflasi didorong oleh kelompok transportasi, pakaian dan alas kaki. Di bulan Mei Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Keputusan BI ini konsisten dengan kebijakan moneter untuk memastikan tingkat inflasi kembali di kisaran 3,041%.

Pertumbuhan kredit di bulan April sedikit mengalami penurunan di 8,0% YoY (Maret: 9,8% YoY) dimana penurunan terbesar terjadi pada penyaluran kredit korporasi. Sejalan dengan pertumbuhan kredit, pertumbuhan dana pihak ketiga juga sedikit mengalami penurunan sebesar 7,0% YoY (Maret: 7,2% YoY). Sesuai dengan suku bunga BI yang tetap di 5,75%, Lembaga Penjamin Simpanan juga menetapkan tingkat suku bunga di 4,25% dan tidak terlihat lonjakan dari suku bunga deposito yang ditawarkan oleh Bank.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia vang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif

- Plafon utang Amerika Serikat.
- Kekuatiran akan Kesehatan perbankan Amerika Serikat.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.